

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain penelitian yang diterapkan adalah jenis desain penelitian survey (*cross-sectional*). Sugiyono (2011) menjelaskan desain penelitian survey ialah jenis desain penelitian yang cara kerjanya dengan mengumpulkan data homogen dari sampel suatu populasi menggunakan angket, sehingga didapatkan hasil temuan dari sebuah kejadian dan hubungan antar variabel. Tujuan digunakannya desain penelitian survey ialah untuk mendapatkan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, serta sifat yang mencirikan suatu kasus atau kejadian yang bersifat umum. Variabel independen merupakan *Destination Attributes* yang memuat 10 sub variabel sedangkan variabel dependennya ialah Lama Tinggal Wisatawan dengan sub variabel tunggal.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan deskripsi mendetail mengenai kondisi aktual atribut destinasi Kebumen serta pengaruhnya terhadap lama tinggal wisatawan dari sub-sub variabel yang terukur. Penelitian berfokus pada pendapat sampel yakni wisatawan yang telah berkunjung ke beberapa daya tarik wisata di Kabupaten Kebumen dalam rentang waktu satu tahun terakhir. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang dilakukan

diantaranya yakni uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana melalui aplikasi komputer (SPSS dan Ms. Excel)

B. Objek Penelitian

Sugiyono (2011) mendefinisikan objek penelitian sebagai objek atau sasaran yang dituju untuk mendapatkan respon dari variabel – variabel yang sedang diteliti. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan objek pada penelitian ini ialah kondisi *destination attributes* sebagai variabel independen dalam pengaruhnya terhadap keputusan mengenai lama tinggal wisatawan di Kebumen sebagai variabel dependen.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan ialah seluruh wisatawan yang telah berkunjung ke daya tarik wisata yang ada di Kebumen. Sedangkan sampel yang diambil adalah sebagian wisatawan yang telah berkunjung ke daya tarik wisata yang ada di Kebumen khususnya di daya tarik wisata yang telah ditentukan. Penarikan sampel diberi batasan bagi wisatawan yang memiliki rentang waktu kunjungan dua tahun terakhir. Hal ini menimbang kecenderungan akan daya ingat yang menurun seiring bertambahnya waktu maka dikhawatirkan data yang didapat kurang aktual.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Hal ini didasari oleh data yang bersifat homogen. Jumlah sampel yang ditargetkan ialah sebanyak 100 wisatawan

yang sudah pernah mengunjungi daya tarik wisata di Kebumen khususnya Pantai Menganti, Benteng Van Der Wijck, dan Gua Jatijajar. Pemilihan daya tarik wisata terfokus didasari oleh ulasan daring.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode penyebaran angket kuesioner kepada wisatawan. Menimbang kondisi yang sedang dilanda wabah Covid-19 maka penyebaran angket dilakukan melalui aplikasi daring yakni Google Form yang disebarakan melalui jejaring media sosial.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam pengoperasiannya, variabel independen yakni destination attributes yang terdiri dari 10 atribut (dimensi/ sub-variabel) diekstraksi ke dalam 32 indikator, dan masing-masing indikator dihasilkan 1 pernyataan kuesioner. Sedangkan untuk variabel dependen yang hanya terdiri dari 1 dimensi/ sub-variabel akan diekstraksi ke dalam 3 pernyataan yang memuat seberapa lama wisatawan pernah berkunjung, serta indikasi persepsi terhadap lama tinggal pada kunjungan yang akan datang setelah melihat kondisi atribut destinasi pada kunjungan sebelumnya.

Tabel 1 Matriks Operasionalisasi Variabel

Konsep	Sub-Variabel/ Dimensi	Indikator
Variabel Independen (X) Destination Attributes (Kim, 2014)	Infrastruktur	Infrastruktur pariwisata yang didesain dengan unik
		Infrastruktur pariwisata yang berkualitas tinggi
		Papan interpretasi dan penunjuk dalam kondisi baik
		Tersedianya informasi yang cukup
	Suprastruktur	Arsitektur yang unik
		Kuliner khas
		Tersedianya <i>look-out post</i>
	Aksesibilitas	Kenyamanan untuk mencapai destinasi
		Durasi untuk menjangkau destinasi
		Kemudahan dalam mengelilingi destinasi
	Budaya lokal/ sejarah	Kesempatan untuk mengikuti cara hidup lokal
		Program untuk mempelajari sejarah lokal
		Pengalaman mengenai budaya lokal
	Fisiografi	Zona ekologi yang beragam
		Area natural yang terpelihara dengan baik
		Lansekap yang menakjubkan
	Aktivitas/ event	Aktivitas olahraga/permainan/rekreasi yang berbeda di destinasi
		Aktivitas yang tidak bisa dilakukan di kehidupan keseharian
		Events special yang menarik
		Events dan festival lokal yang telah dinanti
	Managemen destinasi	Sistem lalu lintas
		Kebersihan
		Keamanan
		Desain/ tema destinasi yang menarik
	Kualitas pelayanan	Petugas yang ramah
		Memberikan pelayanan yang disesuaikan (customized services)
		Pelayanan yang sigap dan mengesankan
	Hospitality	Warga lokal bersikap ramah
		Warga lokal mau membantu
		Warga lokal memberikan informasi yang dibutuhkan
Place attachment	Destinasi ini memiliki ikatan etnis	
	Destinasi ini memiliki ikatan budaya	
	Destinasi ini memiliki jenis daya tarik yang sesuai dengan yang saya inginkan	
Variabel Dependen (Y) Lama tinggal wisatawan	Lama tinggal wisatawan	Seberapa lama wisatawan tinggal di destinasi (dalam hari)

Sumber : Peneliti (2020)

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini telah dilakukan analisis data melalui teknik analisis regresi sederhana. Teknik analisis regresi sederhana dipilih untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan catatan bahwa variabel independen dan variabel dependen masing-masing berjumlah satu variabel. Untuk melakukan analisis regresi sederhana melalui beberapa teknik pengujian, diantaranya yakni:

1. Uji Validitas & Reliabilitas Data (Uji VR)

Uji validitas merupakan sebuah teknik pengujian terhadap alat ukur/ instrumen penelitian dengan harapan bahwa instrumen penelitian (yang dalam hal ini merupakan angket kuesioner) yang dibuat valid dan layak digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan simulasi penyebaran angket kuesioner kepada sebagian kecil sampel penelitian.

Sedangkan uji reliabilitas ialah uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut andal dan dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, serta homogenitas. Uji ini juga dapat dikatakan sebagai uji konsistensi instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini, ditetapkan jumlah responden yang diambil untuk uji validitas dan reliabilitas sebanyak 30 orang (30%) dari jumlah target sampel. Analisis data dilakukan melalui bantuan aplikasi SPSS. Pada aplikasi SPSS, uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel, begitupun

sebaliknya. Berikut merupakan tabel yang merangkum hasil perbandingan r hitung dengan r tabel tersebut:

Tabel 2 Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Destination Attributes</i>	1	0,884	0,3494	Valid
	2	0,585	0,3494	Valid
	3	0,878	0,3494	Valid
	4	0,683	0,3494	Valid
	5	0,780	0,3494	Valid
	6	0,815	0,3494	Valid
	7	0,581	0,3494	Valid
	8	0,762	0,3494	Valid
	9	0,757	0,3494	Valid
	10	0,752	0,3494	Valid
	11	0,677	0,3494	Valid
	12	0,745	0,3494	Valid
	13	0,687	0,3494	Valid
	14	0,416	0,3494	Valid
	15	0,768	0,3494	Valid
	16	0,633	0,3494	Valid
	17	0,360	0,3494	Valid
	18	0,497	0,3494	Valid
	19	0,728	0,3494	Valid
	20	0,813	0,3494	Valid
	21	0,731	0,3494	Valid
	22	0,782	0,3494	Valid
	23	0,882	0,3494	Valid
	24	0,878	0,3494	Valid
	25	0,875	0,3494	Valid
	26	0,855	0,3494	Valid
	27	0,816	0,3494	Valid
	28	0,698	0,3494	Valid
	29	0,784	0,3494	Valid
	30	0,711	0,3494	Valid
	31	0,706	0,3494	Valid
	32	0,729	0,3494	Valid
		33	0,580	0,3494

Lama Tinggal	34	0,828	0,3494	Valid
Wisatawan	35	0,886	0,3494	Valid

Sumber: Olahan Peneliti

Dari tabel di atas diketahui bahwa r tabel untuk jumlah responden 30 ialah sebesar 0,3494 (Manao, 2014). Jika dibandingkan dengan nilai r tabel tersebut, maka diperoleh fakta bahwa keseluruhan pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung di atas 0,3494.

Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan besaran angka Cronbach's Alpha dengan ketentuan nilai Cronbach's Alpha minimal yakni 0,6. Hal ini berarti instrumen dikatakan reliabel apabila besaran angka Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

Berikut merupakan hasil analisis reliabilitas data yang telah dilaksanakan menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	35

Sumber: Olahan Peneliti

Dari tabel tersebut diperoleh hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha instrumen sebesar 0,973 yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian reliabel karena lebih besar dari ketentuan nilai Cronbach's Alpha minimal yakni sebesar 0,6.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan sebaran/ distribusi data. Pengujian akan menggunakan metode Kolmogorof-Smirnoff (K-S) pada aplikasi SPSS dengan memperhatikan nilai signifikansi (Asymp.sig.). Persebaran data instrumen dianggap normal apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

3. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel penelitian memiliki hubungan linear yang signifikan atau tidak. Hal ini dilakukan karena penelitian yang baik seharusnya mencakup adanya hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Dalam melakukan uji linearitas akan digunakan teknik perbandingan nilai signifikansi dengan ketetapan 0,005. Apabila nilai signifikansi sig. pada tabel ANOVA kurang dari 0,005 maka ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan berlaku sebaliknya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Seperti uji normalitas dan uji linearitas, uji heteroskedastisitas juga merupakan tahapan uji data yang menjadi syarat dalam melakukan analisis regresi sederhana. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal tersebut perlu dihindari karena syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui uji glejser yang asumsinya ditarik melalui nilai signifikansi. Apabila nilai

signifikansi (sig.) lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bentuk pengambilan keputusan atas hipotesis yang telah dibuat di awal proses penelitian dan membandingkannya dengan hasil olah data yang telah dilakukan melalui bantuan aplikasi SPSS. Langkah yang dilakukan ialah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. sebaliknya, apabila nilai t hitung tidak lebih besar daripada nilai t tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. sedangkan untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel X terhadap Y maka akan berpedoman pada besaran nilai R Square.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Februari		Maret				April				Mei		Juni				Juli			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan TOR	■																			
Draft Topik kepada Prodi	■	■																		
Persetujuan TOR oleh ADAK		■																		
Penunjukan dosen pembimbing		■																		
Penyusunan Usulan Penelitian (UP)			■	■	■	■	■	■	■											
Pengumpulan UP									■											
Seminar UP										■										
Revisi hasil seminar UP											■	■								
Uji Validitas/ Reliabilitas Instrumen											■	■								
Pengumpulan data di lapangan													■	■	■	■				
Penyusunan skripsi																	■	■	■	■
Sidang skripsi																				■

Sumber : Peneliti (2020)